

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini lebih berfokus pada data yang berupa angka-angka yang dapat dibaca dan diolah menggunakan statistik (Menggunakan aplikasi statistik seperti Excel dan SPSS versi 25). Sugiyono (2015: 14) bahwa “pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik”.

Menurut Arikunto (2013:27) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah penelitian banyak menggunakan data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa informasi kuantitatif.

Creswell (2012: 13) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Silean (2018: 18) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial”.

Berdasarkan pendapat di atas alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berupa angka untuk mengetahui pengaruh usaha kerajinan tangan dan perekonomian masyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga penelitian tersebut dapat dianggap ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu...cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis” (Sugiyono, 2017:2).

Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:2) “secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka peneliti akan menganalisis data menggunakan teknik analisis data statistik untuk menguji hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merupakan model dari sebuah penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian yaitu korelasi.

Sugiyono (2018:286) mengatakan bahwa “korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap)”.

Selanjutnya menurut Creswell (2012:338) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif “korelasional merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengukur tingkat asosiasi (atau hubungan) antara dua atau lebih variabel dengan menggunakan prosedur statistic analisis korelasional”.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh antara kedua variabel yaitu variabel Usaha Kerajinan Tangan (X), dan variabel Perekonomian Masyarakat (Y). Peneliti ingin mengetahui apakah perekonomian masyarakat dapat dipengaruhi oleh usaha kerajinan tangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu para pengrajin anyaman bambu yang berjumlah sebanyak 85 orang.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek (Pengrajin anyaman bambu) peneliti atau sumber data yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

2. Sampel Penelitian

Menurut Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto (2017:39) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu”.

Arikunto (2013:174) mengatakan bahwa sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah pengusaha kerajinan tangan pada masyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2017:82). Metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan metode *simple random sampling*.

Berdasarkan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel, peneliti menggunakan teknik *Slovin* (Sugiyono, 2011:87) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

E : Taraf kesalah atau nilai kritis

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{85}{1+85(10\%)^2}$$

$n = 45,94$ dibulatkan menjadi 46.

Dalam proses pengambilan data atau informasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menggunakan kuesioner terkadang tidak mendapatkan respon baik dari masyarakat. Selain itu juga responden tidak menyempatkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:39) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Sugiyono (2017:39) mengungkapkan bahwa “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Berdasarkan penjelasan tersebut variabel independen atau variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah Kerajinan tangan anyaman bambu.

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Sugiyono (2017:39) “ variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Berdasarkan penjelasan tersebut variabel dependen atau variabel terikat (variabel Y) adalah meningkatkan perekonomian masyarakat.

Adapun alasan peneliti memilih Kerajinan tangan anyaman bambu sebagai variabel bebas karena mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini. Begitu pun sebaliknya meningkatkan perekonomian masyarakat pada penelitian ini dianggap sebagai faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

E. Lokasi atau Latar Penelitian

- Lokasi pada uji penelitian ini adalah di Desa Kelansam Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Desa Kelansam merupakan salah satu perkampungan Dayak Desa.
- Lokasi pada penelitian ini adalah di beberapa Desa di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Peneliti menjadikan Kecamatan Ketungau Tengah sebagai tempat penelitian karena usaha kerajinan tangan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar mereka.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada labotarium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Sugiyono (2017: 142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data dan jawabannya telah disediakan, sehingga memudahkan responden langsung memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang dialami responden di lapangan.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) mengatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik untuk mengambil data yang sudah tercatat dalam dokumen penelitian seperti foto-foto kegiatan dan sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:222) mengatakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Dari pendapat di atas jelas bahwa, untuk mendapatkan data maka peneliti akan menggunakan instrumen penelitian yang berupa angket dan dokumentasi.

a. Lembar Angket

Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel usaha kerajinan tangan (X) dan variabel perekonomian masyarakat (Y). Dalam penelitian ini lembar angket terdiri atas beberapa pertanyaan dan pernyataan positif dan negatif. Skala ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2018: 93) menyatakan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Adapun skor nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pedoman Penilaian Angket

Pertanyaan/ pernyataan positif	Skor	Pertanyaan/ pernyataan negative	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Sugiyono (2017:93-94)

Kriteria interpretasi hasil angket diperlukan untuk lebih memudahkan dalam mendeskripsikan variabel (X) dan (Y). Kriteria interpretasi angket ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Interpretasi Angket

Skor	Kategori
0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat tinggi

Riduwan (2016: 143).

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen seperti catatan, foto, rekaman, video, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Validitas dan Reliabilitas instrument

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sugiyono (2017:121), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya variabel X dengan variabel Y. Maka pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba angket kepada 23 subyek uji coba (lihat di lampiran) yang terdiri dari masyarakat Kelansam. Pengujian validitas angket dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 25. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Usaha Kerajinan Tangan (X)

Pernyataan ke-	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,713933	0,413	Valid
2	0,582151	0,413	Valid
3	0,466691	0,413	Valid
4	0,644692	0,413	Valid
5	0,457191	0,413	Valid
6	0,449725	0,413	Valid
7	0,65392	0,413	Valid
8	0,434968	0,413	Valid
9	0,539776	0,413	Valid
10	0,532255	0,413	Valid
11	0,817805	0,413	Valid
12	0,576388	0,413	Valid
13	0,581339	0,413	Valid
14	0,72482	0,413	Valid
15	0,632178	0,413	Valid
16	0,687153	0,413	Valid
17	0,665131	0,413	Valid
18	0,533884	0,413	Valid
19	0,670876	0,413	Valid
20	0,815942	0,413	Valid
21	0,496942	0,413	Valid
22	0,575242	0,413	Valid
23	0,648854	0,413	Valid
24	0,654691	0,413	Valid
25	0,619015	0,413	Valid

Sumber : data primer, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil olahan SPSS di atas dapat diketahui bahwa variabel usaha kerajinan tangan (X) dengan jumlah item sebanyak 25 butir di nyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Untuk mendapatkan hasil r_{tabel} dilihat pada tabel nilai-nilai r product moment (lampiran 10) dengan N=23 pada taraf signifikan 5% maka nilainya sebesar 0,413.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Perekonomian Masyarakat (Y)

Pernyataan ke-	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,537693	0,413	Valid
2	0,75589	0,413	Valid
3	0,445258	0,413	Valid
4	0,464293	0,413	Valid
5	0,500713	0,413	Valid
6	0,560083	0,413	Valid
7	0,820777	0,413	Valid
8	0,59327	0,413	Valid
9	0,469528	0,413	Valid
10	0,546347	0,413	Valid
11	0,571309	0,413	Valid
12	0,477928	0,413	Valid
13	0,681972	0,413	Valid
14	0,472246	0,413	Valid
15	0,602652	0,413	Valid
16	0,426223	0,413	Valid
17	0,748558	0,413	Valid
18	0,426223	0,413	Valid
19	0,461497	0,413	Valid
20	0,43274	0,413	Valid
21	0,443093	0,413	Valid
22	0,459864	0,413	Valid
23	0,450232	0,413	Valid
24	0,637621	0,413	Valid
25	0,432232	0,413	Valid

Sumber : data primer, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil olahan SPSS di atas dapat diketahui bahwa variabel perekonomian masyarakat (Y) dengan jumlah item sebanyak 25 butir di nyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Untuk mendapatkan hasil r_{tabel} dilihat pada tabel nilai-nilai r product moment (lampiran) dengan $N=23$ pada taraf signifikan 5% maka nilainya sebesar 0,413.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2017:121). Selanjutnya Sugiyono (2017:130) mengatakan bahwa “pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas menurut Fanggidae dan Bere (2020:57), menyatakan bahwa “pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$, maka pernyataan variabel tersebut reliabel. Sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka pernyataan variabel tersebut tidak reliabel”. Hasil perhitungan reliabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Angket Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	25

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Angket Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (a). Kuesioner mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan di atas dari data 25 item pernyataan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* $X= 0,926$, dan $Y= 0,899$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan angket ini reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:243) mengatakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2017:148) menjelaskan bahwa “statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

1. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Menurut Ghozali (Nurchahyo dan Riskayanto, 2018:18) “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji *statistic Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.”

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu; (Signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Jika (Signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Mengenai hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga Chi-Kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel maka H_0 ditolak. Sugiyono (2017:109).

b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) “menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah

benar atau tidak”. Pengujian ini digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi. Kemudian korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Jika linier maka analisis regresi dapat dilakukan.

Pengujian ini dilakukan pada variabel menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

2. Uji Kontribusi

a. Uji Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2015: 261) mengatakan bahwa “regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan suatu variabel dependen”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi tidak lebih besar dari nilai probabilitas 0,05.

Jika nilai hitung signifikansi tidak lebih besar dari nilai probabilitas maka dinyatakan variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. kemudian sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas maka dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Uji Koefisien Korelasi

Sugiyono (2016:228) mengatakan bahwa “teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis

hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut didalam sama”.

Dari pendapat di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi untuk mengetahui pengaruh usaha kerajinan tangan terhadap upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu korelasi product moment dari karl pearson dengan bantuan olahan SPSS Versi 25. Dengan dasar keputusan jika nilai r (korelasi) bernilai positif, yang artinya apabila variabel yang satu meningkat maka akan diikuti peningkatan variabel lainnya.

Tabel 3.7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2015:231)

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Morissan (2014:380) menyatakan bahwa “koefisien determinasi didefinisikan sebagai nilai yang menunjukkan persentase

variasi data pada salah satu variabel yang dapat dijelaskan”. Selanjutnya menurut Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien determinasi adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Berdasarkan koefisien determinasi dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam regresi linier.

Untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinasi yaitu dengan bantuan olahan SPSS Versi 25. Dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.

3. Uji Hipotesis

Uji t

Menurut Sugiyono (2015:235) “korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan”. Selanjutnya Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada hitungan olahan SPSS Versi 25 dengan melihat atau membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $dk = n - 2$. Bisa juga dilihat

dari nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Jadwal Waktu Penelitian

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Jadwal maksimal 2 bulan, karena dalam penelitian kuantitatif umumnya tidak terlalu lama, karena data yang dikumpulkan menggunakan sistem kuesioner. Sehingga ketika seluruh kuesioner telah terkumpul dan dilakukan analisis data dan telah didapatkan hasil untuk disimpulkan maka penelitian telah selesai.

No	Kegiatan	Bulan 2022			
		Jan-Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Tahap Persiapan penelitian				
	a. Pengajuan dan penyusunan proposal				
	b. Seminar proposal				
	c. Perizinan penelitian				
2.	Tahap pelaksanaan				
	a. Pengumpulan data				
	b. Analisis data				
3.	Ujian Skripsi/TA				

Sumber: data primer, diolah tahun 2022